

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model atau Gaya Kepemimpinan KH Ahmad Hasby Munif di Pondok Pesantren Queen Al-Falah merupakan Pemimpin Kharismatik Transformatif yang sangat disegani oleh bawahannya. Selain itu pula, Beliau seorang pemimpin muda, inovatif, cerdas dan sangat berperan penting baik didalam pondok maupun diluar pondok
2. Kualitas pendidikan saat ini di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Mojo Kediri sangat baik dengan menekankan ilmiah yang amaliah, amaliah yang ilmiah. Bisa dilihat, Secara Kualitas dan Kuantitas pendidikan di Pondok Pesantren Queen tidak kalah saing dengan pesantren lain. Secara kualitas hal ini dibuktikan Pembaharuan sesuai dengan standar PP No 15 tahun 2005 tentang system pendidikan nasional baik di Kurikulum, Sumberdaya manusia, Kesiswaan, dan sarana prasarana, secara kuantitas santrinya semakin tahun terus bertambah mengalami kenaikan pesat, banyak orangtua yang mempercayakan anaknya untuk mondok di Pondok Pesantren Queen Al-Falah.

B. Saran

Dari hasil temuan data dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Pondok Pesantren Queen Al-Falah, Pengembangan pondok pesantren kedepannya menjadi tanggung jawab bersama, Bukan hanya Pemimpin atau pengasuh saja. Pengurus, asatidz sebagai pelaksana manajemen pesantren dituntut bisa lebih terbuka terkait pola-pola baru dan isu-isu strategis dalam hal pengembangan pondok pesantren. Kiai sebagai pimpinan tertinggi pesantren dituntut harus lebih adaptif, akomodatif dan responsif terkait globalisasi dan modernisasi agar pondok pesantren bisa selalu *exis* di era millennial ini
2. Bagi santri, Keberhasilan seseorang dalam belajar dipondok tidak hanya ditentukan oleh baiknya sarana dan prasana yang memadai melainkan keaktifan dirinya sendirilah yang semangat berkreasi terhadap kondisi lingkungan yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain tapi tetap dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan dan pembanding antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.